

PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN MIX METHOD

PENULIS :

Nining Andriani
Tri Handayani Amaliah
Nouke Lenda Mawikere
Loso Judijanto
Neny Kurniawati
Reni Agustiani



NEXUSBOOKS.ID



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, maka Penulisan Buku dengan judul Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method dapat diselesaikan.

Buku ini berisikan bahasan Pengantar Penelitian Ilmiah, Paradigma Penelitian, Rancangan Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Mixed-Methods, Etika Dalam Penelitian, Penyusunan Laporan Penelitian.

Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengaharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.



Padang, Juni 2025

NEXUSBOOKS.ID

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR GAMBAR | v |
| BAB 1 PENGANTAR PENELITIAN ILMIAH..... | 1 |
| 1.1 Definisi dan Tujuan Penelitian Ilmiah | 1 |
| 1.1.1 Pengertian Penelitian Ilmiah | 1 |
| 1.1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 2 |
| 1.2 Jenis-Jenis Penelitian Ilmiah | 3 |
| 1.2.1 Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif | 4 |
| 1.2.2 Penelitian Eksperimen, Deskriptif, dan Eksploratif..... | 4 |
| 1.2.3 Studi Kasus dan Penelitian Komparatif | 5 |
| 1.3 Proses Penelitian Ilmiah | 5 |
| 1.3.1 Identifikasi Masalah Penelitian..... | 5 |
| 1.3.2 Penyusunan Kerangka Teori | 6 |
| 1.3.3 Perumusan Hipotesis..... | 7 |
| 1.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data | 8 |
| 1.4.1 Observasi | 8 |
| 1.4.2 Wawancara dan Kuesioner | 8 |
| 1.4.3 Studi Dokumentasi..... | 9 |
| 1.5 Analisis dan Interpretasi Data..... | 9 |
| 1.5.1 Teknik Analisis Data Kuantitatif..... | 9 |
| 1.5.2 Teknik Analisis Data Kualitatif | 10 |
| 1.5.3 Validitas dan Reliabilitas Data | 10 |
| 1.5.4 Tantangan dalam Analisis dan Interpretasi Data | 11 |
| 1.5.5 Pentingnya Interpretasi Data yang Bijaksana . | 12 |
| 1.6 Penyusunan Laporan Penelitian | 13 |
| 1.6.1 Struktur Laporan Penelitian | 13 |
| 1.6.2 Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka | 13 |
| 1.6.3 Penyajian Data dalam Bentuk Visual..... | 13 |
| 1.7 Etika dalam Penelitian Ilmiah | 14 |
| 1.7.1 Prinsip-Prinsip Etika Penelitian | 14 |
| 1.7.2 Hak dan Kewajiban Peneliti | 15 |
| 1.7.3 Plagiarisme dan Cara Menghindarinya..... | 15 |
| 1.8 Aplikasi Hasil Penelitian Ilmiah | 17 |
| 1.8.1 Implementasi dalam Dunia Akademik..... | 17 |

BAB 1

PENGANTAR PENELITIAN ILMIAH

Oleh Nining Andriani

1.1 Definisi dan Tujuan Penelitian Ilmiah

Penelitian ilmiah adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan spesifik melalui pendekatan yang terstruktur. Secara umum, penelitian ilmiah bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru atau memperluas pengetahuan yang telah ada dengan menggunakan metode yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini, penelitian ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana eksplorasi, tetapi juga berperan penting dalam memahami fenomena yang kompleks melalui observasi, eksperimen, atau analisis data. Penelitian ilmiah melibatkan sejumlah langkah yang mencakup identifikasi masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, analisis, dan interpretasi hasil. Setiap langkah ini harus dilakukan secara sistematis dan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah agar hasil yang diperoleh memiliki kredibilitas dan relevansi.

1.1.1 Pengertian Penelitian Ilmiah

Pengertian penelitian ilmiah dapat dilihat dari berbagai perspektif, namun secara umum, penelitian ilmiah merujuk pada upaya pencarian fakta dan solusi atas suatu masalah dengan menggunakan pendekatan yang terencana dan terorganisir. Dalam konteks akademik, penelitian ilmiah sering didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menguji hipotesis, mengembangkan teori, atau memahami suatu fenomena tertentu berdasarkan data empiris. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ilmiah biasanya mengikuti kaidah-kaidah tertentu, seperti keberlanjutan, konsistensi, dan objektivitas.

Penelitian ilmiah berbeda dengan aktivitas pencarian informasi biasa karena melibatkan prosedur yang lebih mendalam dan analisis yang terfokus. Proses ini tidak hanya berhenti pada pengumpulan data, tetapi juga meliputi

BAB 6

PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN

Oleh Reni Agustiani

6.1 Pendahuluan

Laporan pada prinsipnya merupakan suatu bentuk komunikasi informasi yang bersifat aktual dan objektif mengenai suatu entitas (seperti fenomena, rangkaian tindakan, cara operasional, struktur kelembagaan, tata kelola, subjek personal, atau abstraksi konseptual) dari pihak penyusun (individu, kelompok, atau organisasi) kepada pihak penerima (individu, kelompok, atau organisasi). Dapat disimpulkan bahwa laporan melibatkan tiga elemen konstitutif: konten informatif, pihak yang bertanggung jawab atas pelaporan, dan pihak yang menjadi sasaran laporan.

Proses penyampaian informasi secara inheren melibatkan pembentukan saluran komunikasi antara pihak pelapor dan pihak penerima laporan. Efektivitas komunikasi ini sangat signifikan, mengingat kegagalannya akan menghambat transfer informasi kepada pihak yang dituju. Oleh karena itu, pihak pelapor disarankan untuk senantiasa mempertimbangkan karakteristik pihak penerima, berupaya meminimalkan upaya interpretatif yang diperlukan oleh pembaca dalam memahami maksud substansial laporan. Laporan yang efektif idealnya bersifat komunikatif dan mudah dipahami.

Dalam rangka mencapai sifat komunikatif, laporan idealnya distrukturisasi secara logis, sistematis, dan diekspresikan melalui bahasa yang presisi dan ringkas. Kelogisan suatu laporan ditandai dengan kemampuan setiap keterangan yang disajikan untuk dijustifikasi berdasarkan alasan atau prinsip yang rasional. Sistematisasi laporan diindikasikan oleh organisasi informasi dalam sekvens yang memperlihatkan interkoneksi yang progresif. Kejelasan bahasa meminimalisir potensi ambiguitas interpretatif, sementara kelugasan bahasa memastikan penyampaian isu secara langsung dan tanpa elaborasi yang berlebihan (Effendi, 2002).